

BAB III

METODE PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019. Adapun objek dalam penelitian ini adalah variabel profitabilitas dan utang terkait pengaruhnya terhadap kompensasi eksekutif yang diukur dengan total kompensasi atau total remunerasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan non-keuangan yang tersedia di situs resmi masing-masing perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu profitabilitas dan utang terhadap kompensasi eksekutif. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan sebagai teknik dalam menganalisis penelitian disebabkan data yang digunakan dalam bentuk angka, serta regresi data panel digunakan karena observasi penelitian merupakan gabungan dari beberapa perusahaan (*cross section*) dan kurun waktu tahun tertentu (*time series*). Data yang telah diperoleh akan diolah, kemudian dianalisis secara kuantitatif, diproses lebih lanjut menggunakan program komputer E-Views10 serta ditarik kesimpulan berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1) Populasi

Menurut Hardani (2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penilaian. Populasi mengacu pada sekumpulan objek dengan karakteristik tertentu yang sesuai dengan ketetapan yang diinginkan oleh peneliti guna menjadi bahan dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 – 2019.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian atau anggota dari populasi yang mencerminkan keadaan atau karakteristik populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Hardani et al., 2020). Sampel juga didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga mampu mendapatkan sampel yang representatif serta mempertimbangkan tujuan penelitian agar sampel yang didapatkan memiliki karakter yang mendekati populasi penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2 tahun 2019.
- b. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada indeks Kompas 100.
- c. Perusahaan sektor non-keuangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan satuan mata uang rupiah.

- d. Perusahaan sektor non–keuangan dengan laporan tahunan yang tidak menyediakan informasi lengkap terkait variabel–variabel dalam penelitian.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia periode 2 tahun 2019	100
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada indeks Kompas 100	-12
Perusahaan sektor non – keuangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan satuan mata uang rupiah	-9
Perusahaan sektor non – keuangan dengan laporan tahunan yang tidak menyediakan informasi lengkap terkait variabel variabel dalam penelitian ini	-6
Total Sampel yang Digunakan	73
Jumlah Observasi (73 Perusahaan x 3 Tahun)	219

Sumber : diolah oleh Peneliti

D. PENYUSUNAN INSTRUMEN

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat, variabel bebas dan variabel kontrol. Adapun penjelasan masing–masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya menjadi topik / fokus dalam penelitian (Priyono, 2018). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompensasi eksekutif yang diukur dengan total kompensasi atau total remunerasi eksekutif yang mencakup *fix compensation* dan *variable compensation* yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan. Kompensasi atau

remunerasi eksekutif adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang eksekutif perusahaan sebagai imbalan atau balas jasa karena telah bertanggungjawab atas perusahaan (Widjayanti, 2017). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Conyon et al. (2015), Jensen & Murphy (2019), dan Ullah et al., (2020), pengukuran kompensasi eksekutif menggunakan total kompensasi yang dilaporkan perusahaan, yang terdiri dari gaji, bonus, tunjangan dan kompensasi lainnya.

Kompensasi Eksekutif = Total kompensasi Direktur Utama yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan bonus yang dilaporkan Perusahaan dalam Laporan Tahunan

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan sebab terjadinya fokus atau topik dalam penelitian (Priyono, 2018). Variabel bebas berperan sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Variabel bebas atau X_1 dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* menjadi tolok ukur untuk menilai profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada, yang mana semakin tinggi nilai *return on asset*, maka kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin efisien (Masripah et al., 2015). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Abed et al. (2014); Blanes et al. (2020); Conyon et al. (2015); Darmadi (2012); Mardiyati et al. (2013); dan

Tomar & Korla (2011) *return on assets* diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) dengan total aset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

b. Leverage

Variabel bebas lainnya atau X_2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage. Leverage didefinisikan sebagai rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Lin et al., 2018). Leverage merupakan perbandingan utang dengan keseluruhan modal perusahaan, tingkat leverage menunjukkan struktur modal dalam perusahaan, menunjukkan kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan, serta sebagai jaminan yang tersedia untuk kreditor. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Blanes et al. (2020); Cheng & Firth (2016); Chizema et al. (2014); Conyon et al. (2015); Lin et al. (2018), bahwa leverage diukur dengan membagi total utang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang periode tahun sebelumnya } (t - 1)}{\text{Total ekuitas periode tahun sebelumnya } (t - 1)}$$

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel kontrol merupakan variabel yang dapat membatasi atau mengurangi pengaruh faktor-faktor luar yang tidak diteliti sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tetap konstan (Widhiarso, 2011). Usia eksekutif, jenis kelamin eksekutif dan masa jabatan eksekutif digunakan sebagai variabel kontrol

yang dapat mempengaruhi pemberian kompensasi eksekutif (Widjayanti, 2017). Penjelasan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Usia eksekutif

Usia eksekutif menjadi proksi atas pengalaman kumulatif seorang eksekutif yang memberikan gambaran terkait kemungkinan kinerja eksekutif di masa depan (Abed et al., 2014) serta keterampilan manajerial terkait keahlian yang lebih tinggi memicu kompensasi yang lebih tinggi (Blanes et al., 2020). Penelitian yang fokus pada kesuksesan karir eksekutif menemukan usia eksekutif menjadi prediktor yang kuat untuk kompensasi tunai (Abed et al., 2014). Menurut Gibbons & Murphy (2012) dalam Abed et al. (2014) usia eksekutif dapat mempengaruhi sikapnya terhadap risiko dimana eksekutif yang lebih muda menanggung banyak risiko dalam mengambil keputusan sedangkan eksekutif yang lebih tua cenderung lebih konservatif. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Essen et al. (2015); Habib & Hamadi (2011); Lin et al. (2018); dan Wang et al. (2013) bahwa usia eksekutif diukur dengan jumlah tahun usia eksekutif pada tahun penelitian.

b. Jenis kelamin eksekutif

Kim & Gu (2015) menemukan jenis kelamin sebagai faktor penting yang mempengaruhi kompensasi eksekutif, dimana eksekutif laki-laki dibayar jauh lebih tinggi daripada eksekutif wanita di lingkungan kelembagaan yang sama. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kim & Gu, (2015); Lin et al. (2018); Ullah et al. (2020) dan Wang et al. (2013) jenis kelamin eksekutif diukur dengan variabel dummy, 1 untuk eksekutif laki-laki dan 0 untuk eksekutif perempuan.

c. Masa jabatan eksekutif

Eksekutif yang lebih berpengalaman dengan masa kerja yang lebih lama cenderung menerima kompensasi yang lebih tinggi (Lin et al., 2013) hal ini disebabkan mereka lebih mampu mempengaruhi dewan komisaris (Abed et al., 2014), serta memiliki keterampilan manajerial terkait keahlian yang lebih tinggi (Blanes et al., 2020). Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Essen et al. (2015); Habib & Hamadi (2011); Lin et al. (2018); Shah et al. (2019); Wang et al. (2013) dan Zheng (2011), masa jabatan eksekutif diukur dengan lamanya waktu seorang eksekutif menjabat posisi tersebut atau masa jabatan eksekutif diukur melalui jumlah tahun eksekutif tersebut menjabat posisi sebagai eksekutif pada perusahaan tersebut.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kompensasi Eksekutif	Jumlah kompensasi atau remunerasi pertahun yang diterima oleh eksekutif suatu perusahaan	Total kompensasi Direktur Utama yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan bonus yang dilaporkan dalam laporan tahunan
Profitabilitas (ROA)	Kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$
Leverage (DER)	Kemampuan ekuitas perusahaan dalam menjamin dan membayar utang yang dimiliki perusahaan	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang periode sebelumnya } (t - 1)}{\text{Total ekuitas periode sebelumnya } (t - 1)}$
Usia Eksekutif	Usia seorang eksekutif saat menjabat posisi sebagai eksekutif (Direksi)	Jumlah tahun usia eksekutif
Jenis Kelamin	Jenis kelamin eksekutif	1 = Laki - laki, 0 = Perempuan

Masa Jabatan Eksekutif	Jumlah tahun seorang eksekutif menjabat posisi sebagai Direksi	Jumlah tahun masa jabatan sebagai eksekutif (Direksi)
------------------------	--	---

Sumber : Diolah oleh Peneliti

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1) Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan data lainnya yang diperoleh dari berbagai sumber. Laporan tahunan yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang berada di sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasi melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Rentang waktu pada penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Data yang terkumpul akan diolah dan diuji serta dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang ada.

2) Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini didasarkan serta didukung oleh penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori, pemahaman dan informasi lainnya yang berguna sebagai acuan, cara berpikir, tolok ukur serta hal penunjang lainnya. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur berupa buku, jurnal ilmiah dan laman situs baik literatur internasional maupun literatur nasional yang relevan dengan topik penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas dan utang terhadap kompensasi eksekutif.

F. METODE ANALISIS

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika terkait pengumpulan data, ringkasan, penyajian diagram atau gambar yang merepresentasikan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah diinterpretasikan. Analisis deskriptif merupakan analisis data penelitian untuk menguji generalisasi penelitian berdasarkan satu variabel sehingga memberi gambaran atau deskripsi terkait nilai rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, *range*, dan kurtosis (Nasution, 2017).

2) Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menghubungkan beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Analisis model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah gabungan antara *cross section* dan *time series* dengan keunggulan memberikan lebih banyak informasi dan variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih sedikit *degree of freedom* dan lebih efisien (Nasution, 2017). Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut, yang mana regresi akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu model pertama dengan variabel kontrol dan model kedua dilakukan tanpa variabel kontrol untuk melihat pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kompensasi eksekutif.

$$\begin{aligned} \text{REMUNERASI}_{it} = & \beta_0 + \beta_1 \text{PROFITABILITAS}_{it} + \beta_2 \text{UTANG}_{i(t-1)} \\ & + \beta_3 \text{CEO_AGE}_{it} + \beta_4 \text{CEO_GENDER}_{it} + \\ & \beta_5 \text{CEO_TENURE}_{it} + \varepsilon_{it} \end{aligned}$$

Keterangan :

REMUNERASI = Kompensasi Eksekutif

PROFITABILITAS = Return On Assets

UTANG = Leverage

CEO_AGE = Usia Eksekutif

CEO_GENDER = Jenis Kelamin Eksekutif

CEO_TENURE = Masa Jabatan Eksekutif

β_0 = Konstanta

ε = Error

Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

a. Fixed Effect

Estimasi data panel dengan asumsi bahwa individu yang menjadi objek penelitian memiliki *intercept* yang berbeda namun memiliki *slope* regresi yang sama. Ketika individu memiliki *intercept* yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu, demikian pula dengan koefisien regresi yang tetap dari waktu ke waktu. Metode ini disebut juga sebagai *Least Square Dummy Variable (LSDV)* untuk membedakan individu dan perusahaan lainnya dengan menggunakan variabel *dummy*.

3) Pendekatan Model Estimasi

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan pendekatan model estimasi terbaik, diantaranya adalah *common effect* atau *fixed effect*. Uji F Statistik digunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan pemilihan pendekatan tersebut. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai probabilitas uji $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan model pendekatan yang tepat adalah *common effect*. Apabila nilai probabilitas uji $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model pendekatan yang digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan ketika hasil uji *Chow* menyatakan bahwa H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*. Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model terbaik diantara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Apabila nilai probabilitas uji *Hausman* atau *p - value* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *random effect*, namun apabila nilai probabilitas uji *Hausman* atau *p - value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*.

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel bebas, variabel terikat dan keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi, atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang mengganggu atau *residual variable* dalam model regresi. Jika data normal maka statistik yang digunakan statistik parametrik. Jika data tidak normal, maka yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Uji normalitas diuji dengan menggunakan metode analisis grafik berupa grafik normal (plot) atau grafik histogram (Hardani et al., 2020).

b. Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut menemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik, tidak memiliki korelasi diantara variabel bebasnya. Multikolinearitas data dilihat dari nilai toleransi (TOL) yaitu besaran perubahan variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya dan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) yang menjelaskan sejauh mana variabel bebas lain menjelaskan variabel bebas, oleh sebab itu nilai TOL dan VIF bertolak belakang. Nilai TOL yang rendah menjelaskan nilai VIF yang tinggi, hal ini disebabkan $VIF = 1/TOL$. Nilai *cut off* yang digunakan untuk menyatakan multikolinearitas adalah nilai $TOL < 0,01$ yang sama dengan nilai $VIF > 10$ (Hardani et al., 2020).

5) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial ataupun simultan mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini, pengaruh antar variabel yang ingin diketahui adalah variabel profitabilitas, utang, usia eksekutif, jenis kelamin eksekutif dan masa jabatan eksekutif terhadap kompensasi eksekutif. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,10 atau ($\alpha = 10\%$).

Kriteria dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi diterima). Secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

